

**PELATIHAN KEMANDIRIAN FINANSIAL RUMAH ASUHAN  
YATIM PIATU UMMI IKHLAS MAYANG MANGURAI, KEC.  
ALAM BARAJO KOTA JAMBI MELALUI PRGRAM  
PENGEMBANGAN UNIT USAHA PANTI  
MENUJU PANTI MANDIRI**

**Diah Riski Gusti, Ade Adriadi, Dila Oktarise  
Dwina, Dyah Kumalasari, Oki Alfernando**

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi  
*adeadriadi@unja.ac.id*

**Abstract**

The Umami Ikhlas orphanage was founded by Ustadzah Syamsatul Muniri which is located in Mayang Mangurai, Alam Barajo District, Jambi City, Jambi Province. This orphanage is under the Tarbiyah Ar-Rahman Ar-Rahim Foundation. From the beginning of its establishment, this orphanage did not receive financial assistance from the government and also did not have regular donors, so that it depended on non-permanent donors to fulfill its daily operational finances. The school fees for the orphans are currently using their savings which are also obtained from non-permanent donors.

With the current conditions, a fast solution is urgently needed to be able to overcome the financial problems of the foster home, especially to fulfill the operational activities of the foster home, such as costs for daily needs and education costs. Referring to several modern and independent orphanage management, there are several programs that can be developed and emulated by the Umami Ikhlas Orphanage so that they can also be independent. The intended development based on their potential is to build a special business unit for foster homes as a financial foundation that can reduce the operational burden of the orphanage. Business units that can be built are creative industry businesses such as various handicrafts and culinary. In addition, the experience and skills acquired by foster children can be a provision for them in carrying out their lives later.

*Keywords: Orphanage, Finance, Business unit.*

**Abstrak**

Rumah Asuhan Yatim Piatu Umami Ikhlas didirikan oleh Ustadzah Syamsatul Muniri yang terletak di 'Mayang Mangurai, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi'. Panti asuhan ini berada dibawah Yayasan Tarbiyah Ar-Rahman Ar-Rahim. Panti ini dari awal berdiri tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah dan juga tidak memiliki donatur tetap, sehingga untuk pemenuhan finansial operasional sehari-hari bergantung kepada donatur tidak tetap. Biaya sekolah anak-anak panti saat ini menggunakan uang tabungan mereka yang juga didapatkan dari donatur tidak tetap.

Dengan kondisi yang ada saat ini, sangat dibutuhkan solusi cepat untuk dapat mengatasi permasalahan finansial rumah asuh, terutama untuk pemenuhan kegiatan operasional rumah asuh, seperti biaya untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya Pendidikan. Mengacu pada beberapa pengelolaan panti yang sudah modern dan menuju mandiri, maka ada beberapa program yang dapat dikembangkan dan dicontoh oleh Rumah Asuhan Yatim Piatu Umami Ikhlas untuk dapat juga mandiri. Pengembangan yang dimaksudkan berdasarkan potensi yang dimiliki adalah dengan membangun unit usaha khusus untuk rumah asuh sebagai pondasi finansial yang dapat mengurangi beban operasional panti. Unit usaha yang dapat dibangun yaitu bisnis industri kreatif seperti aneka kerajinan tangan dan kuliner. Selain itu, pengalaman dan keterampilan yang didapatkan oleh anak asuh dapat menjadi bekal bagi mereka dalam menjalankan kehidupan nantinya.

*Kata kunci: Rumah Asuhan, Finansial, Unit usaha.*

## PENDAHULUAN

Rumah Asuhan Yatim Piatu Ummi Ikhlas didirikan oleh Ustadzah Syamsatul Muniri yang terletak di Mayang Mangurai, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Panti asuhan ini berada dibawah Yayasan Tarbiyah Ar-Rahman Ar-Rahim, dimana saat ini memiliki 40 orang anak asuh yang terdiri dari 16 orang perempuan dan 24 orang laki-laki. Anak asuhan di Rumah Asuhan Yatim Piatu Ummi Ikhlas saat ini menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Panti ini dari awal berdiri tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah dan juga tidak memiliki donatur tetap, sehingga untuk pemenuhan finansial operasional sehari-hari bergantung kepada donatur tidak tetap. Biaya sekolah anak-anak panti saat ini menggunakan uang tabungan mereka yang juga didapatkan dari donatur tidak tetap.

Dengan kondisi yang ada saat ini, sangat dibutuhkan solusi cepat untuk dapat mengatasi permasalahan finansial panti, terutama untuk pemenuhan kegiatan operasional panti, seperti biaya untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya Pendidikan. Mengacu pada beberapa pengelolaan panti yang sudah modern dan menuju mandiri seperti Rumah Asuh Izzati Jannah, maka ada beberapa program yang dapat dikembangkan dan dicontoh oleh Rumah Asuhan Yatim Piatu Ummi Ikhlas untuk dapat juga mandiri. Hal ini didukung dengan potensi yang dimiliki oleh panti, yaitu sumber daya manusia yang cukup. Selain itu, lokasi rumah asuhan yang tidak terlalu jauh dari akses jalan lintas/utama dan kepadatan penduduk yang ramai menjadi potensi lainnya yang dapat menunjang

pengembangan usaha rumah asuhan. Pengembangan yang dimaksudkan berdasarkan potensi yang dimiliki adalah dengan membangun unit usaha khusus untuk panti sebagai pondasi finansial yang dapat mengurangi beban operasional rumah asuhan. Unit usaha yang dapat dibangun yaitu bisnis industri kreatif seperti aneka kerajinan tangan dan kuliner. Aneka kerajinan tangan disini dapat berupa wadah pena, pot bunga dan lainnya yang diproduksi dari bahan sederhana seperti stik es maupun tusuk sate. Untuk kuliner sendiri, target yang akan dikembangkan berupa minuman seperti puding merahputih, es jelly warna warni dan lainnya. Selain itu, pengalaman dan keterampilan yang didapatkan oleh anak asuh dapat menjadi bekal bagi mereka dalam menjalankan kehidupan nantinya. Keterampilan dan dalam diri serta kemandirian yang dimiliki oleh santri akan mendorong kesuksesan.<sup>1</sup>

Pada pelatihan yang dilaksanakan juga akan melibatkan mahasiswa dari himpunan prodi Teknik Kimia dan Teknik Sipil terutama divisi kewirausahaan yang telah berpengalaman dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha yang menghasilkan dana untuk penunjang kegiatan Himpunan. Disini sangat diharapkan juga transfer pengalaman dari mahasiswa dan dosen kepada rumah asuh serta peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan jiwa social sebagaimana program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang

---

<sup>1</sup> Mohamad G (2017), Pengabdian pada masyarakat Pondok pesantren Qomarudin Desa Bungah Gresik Kewirausahaan santri, <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/view/340>

digalakkan oleh pemerintah.

Hadirnya unit usaha diharapkan dapat menjadi sumber pemasukan finansial bagi rumah asuhan untuk pelaksanaan kegiatan operasional panti. Pemenuhan ini diharapkan juga dapat menjadikan rumah asuh menjadi mandiri finansial. Mandiri finansial sendiri merupakan kondisi dimana rumah asuh tidak lagi bergantung kepada bantuan yang disalurkan oleh donatur dalam pemenuhan kebutuhan operasional panti dan memiliki penghasilan sendiri melalui unit usaha yang dikembangkan.

Dari uraian tersebut akan dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pelatihan kemandirian finansial rumah asuhan melalui program pengembangan unit usaha Rumah Asuhan Yatim Piatu Ummi Ikhlas.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Metode Pendekatan**

Pada metode ini kegiatan yang akan dilakukan adalah evaluasi, klasifikasi dan menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam kegiatan, mendorong dan menjalin komunikasi serta menyerap informasi dari para pihak dan tenan/mitra terkait kegiatan, serta melakukan transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat calon pengusaha atau unit usaha perorangan.

Pendekatan yang digunakan lebih kepada pendekatan social kekeluargaan terhadap pengurus dan anak asuh yang berada dirumah asuhan. Selain itu, sebagai penunjang juga akan dibangun komunikasi untuk berkolaborasi dengan rumah asuhan yang sudah menuju mandiri secara finansial dan memiliki unit usaha sendiri, agar dapat menjadi contoh konkret bagi mitra atau tenan yang akan

bekerjasama. Hadirnya kolaborasi diharapkan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan antusiasme rumah asuhan.

Strategi ini untuk meningkatkan status kemiskinan menuju proses kemandirian ekonomi/finansial. Proses pemberdayaan menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian dari kemampuan, kekuasaan atau kekuatan kepada masyarakat agar diri atau individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya (*survival of the fittes*). Proses ini dapat dilengkapi dengan upaya membangun aset material untuk mendukung pembangunan kemandirian melalui organisasi-organisasi<sup>2</sup>. Pernyataan ini mendukung penjelasan dari pengabdian masyarakat terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ghobirin yaitu jiwa berwirausaha bisa dilihat dari sifat dan watak yang dilihat melalui gagasan inovatif dan kreatif yang dimiliki oleh seseorang ini bisa ditanamkan untuk anak asuhan pondok pesantren ini.

Prosedur Kerja :

1. Pengurusan izin pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) oleh tim pelaksana kepada tenan atau mitra.
2. Pertemuan tim dengan perwakilan masyarakat calon pengusaha untuk membahas rencana, jadwal dan langkah kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan analisis serta evaluasi terhadap situasi mitra/tenan terkini.
4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat calon

---

<sup>2</sup> Purwoko, Bamabang. 2011. Sistem proteksi Sosial dalam demensi Ekonomi, Jakarta: Oxfrod Graventa.

pengusaha dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Pelatihan keterampilan para anak asuh dalam menghasilkan produk industri kreatif seperti aneka kerajinan tangan dan kuliner
- b) Pelatihan pemasaran produk kepada anak asuh dan pengelola rumah asuhan
- c) Pembangunan industry kreatif milik rumah asuhan

5. Melakukan evaluasi kegiatan yang telah berjalan.

#### **Partisipasi Mitra**

1. Data dan akses yang dibutuhkan akan diberikan langsung oleh mitra/tenan.
2. Masyarakat calon pengusaha menyediakan sumber daya manusia dan lokasi unit usaha.
3. Tempat pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan akan disediakan oleh masyarakat mitra/tenan sesuai rincian kegiatan kedua.

#### **Evaluasi Pelaksanaan Program & Keberlanjutan Program Pasca Kegiatan**

Diakhir kegiatan akan dilakukan evaluasi kegiatan yang telah terlaksana sesuai prosedur kerja selama program pengabdian kepada masyarakat calon pengusaha. Evaluasi meliputi : 1) Respon masyarakat calon pengusaha terhadap pelatihan serta pembinaan yang telah diberikan oleh tim pelaksana; 2) Manfaat pelatihan dan penyuluhan; 3) Pemahaman masyarakat calon pengusaha terhadap pelatihan dan

pembinaan yang telah diberikan terkait luaran pengabdian.

Keberlanjutan program pasca selesainya kegiatan pengabdian akan dilakukan dengan tetap menjalin komunikasi dengan masyarakat calon pengusaha dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada (whatsapp) dan monitoring secara langsung dengan melibatkan mahasiswa yang berasal dari lokasi. Hal ini untuk menjamin dan menjaga keberlanjutan dan keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Kegiatan Pelatihan 1**

Pada kegiatan ini, tim memberikan pelatihan keterampilan para anak asuh dalam menghasilkan produk kuliner. Pelatihan berlangsung secara aktif dimana para peserta sangat antusias dalam mendengarkan pelatihan yang diberikan. Pelatihan dilaksanakan dengan secara langsung melibatkan anak asuh secara langsung. Pelatihan langsung diarahkan oleh tim dosen dan mahasiswa-mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi. Selain itu, dalam pelatihan tim juga memberikan arahan terkait sistem pemasaran produk yang dapat diterapkan dan dikembangkan oleh pengelola rumah asuh dalam memasarkan produk yang dihasilkan oleh anak asuh.



## Kegiatan Pelatihan 2

Pada kegiatan ini, tim memberikan pelatihan keterampilan para anak asuh dalam menghasilkan produk industri kreatif seperti aneka kerajinan tangan. Pelatihan berlangsung secara aktif dimana para peserta sangat antusias dalam mendengarkan pelatihan yang diberikan. Pelatihan dilaksanakan dengan secara langsung melibatkan anak asuh secara langsung. Pelatihan langsung diarahkan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi. Selain itu, dalam pelatihan tim juga memberikan arahan terkait sistem pemasaran produk yang dapat diterapkan dan dikembangkan oleh pengelola rumah asuh dalam memasarkan produk yang dihasilkan oleh anak asuh. Berdasarkan hasil diskusi terkait pemasaran produk yang dihasilkan, maka produk yang dihasilkan akan dipasarkan melalui store yang telah dimiliki oleh rumah asuh.



## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada anak asuh dan pengurus rumah asuh Ummi Ikhlas dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan mengikuti protokol kesehatan. Anak asuh dan pengurus rumah asuh sangat antusias dengan pelaksanaan pelatihan ini, dimana dapat membuka wawasan dan peningkatan keterampilan terutama dari anak asuh dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi. Rumah Asuh Ummi Ikhlas juga sudah mengembangkan store untuk memasarkan produk-produk yang telah dihasilkan oleh anak asuh.

## Saran

Perlu peningkatan sikap proaktif dari pihak pengelola Rumah Asuh dalam mengembangkan dan membimbing anak asuh dalam menghasilkan produk-produk bernilai ekonomis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi yang telah memfasilitasi pendanaan pengabdian ini serta kepada segenap tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam penyelesaian kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mohamad, G. (2017). Pengabdian pada masyarakat Pondok pesantren Qomarudin Desa Bungah Gresik Kewirausahaan santri <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/DJ/article/view/340>, diakses tanggal 15Maret 2022.
- Purwoko, Bambang. (2011). Sistem proteksi Sosial dalam demensi Ekonomi, Jakarta Oxfrod Graventa.

Suharto,Edi.(2010), Membangun  
Masyarakat. Membangun  
Rakyat. Kajian Strategis  
Pembangunan Sosial dan  
Pekerja Sosial. Bandung :  
Rafika Aditama.